



**CORPORATE ECONOMIC  
PROTECTION INDEX**

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)  
UNIT INDUK DISTRIBUSI BANTEN**

PROGRAM

**DESA BERDAYA ECO-WISATA SINYONYA**

CERITA PERUBAHAN

DULU, RISIKO SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DIPANDANG SEBAGAI PERSOALAN MASYARAKAT. PADAHAL, RISIKO YANG TIDAK TERTANGANI DAPAT BERKEMBANG MENJADI GANGGUAN OPERASIONAL, MENURUNKAN KEPERCAYAAN, DAN MENGGERUS NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

KINI, MELALUI PROGRAM DESA BERDAYA TANJUNG SELOKA, RISIKO TERSEBUT BERUBAH MENJADI KETAHANAN. MASYARAKAT MEMPEROLEH PENGHIDUPAN YANG LEBIH STABIL, SEMENTARA PERUSAHAAN MEMPERKUAT SOCIAL LICENSE TO OPERATE, MENGURANGI POTENSI GANGGUAN USAHA, DAN MELINDUNGI NILAI EKONOMINYA.

MAKNA, SETIAP INVESTASI SOSIAL BUKAN SEKADAR BIAYA, TETAPI INVESTASI PERLINDUNGAN. KETIKA MASYARAKAT TERLINDUNGI, RISIKO MENURUN; KETIKA RISIKO MENURUN, NILAI EKONOMI DAN LABA PERUSAHAAN IKUT TERLINDUNGI.

MENDAPATKAN

**CHAMPION CANDIDATE 2,97**

NILAI TERSEBUT MENGAMBARKAN BAHWA RP 1 INVESTASI PROGRAM CSR MAMPU MELINDUNGI SEKITAR RP 2,97 NILAI EKONOMI YANG BERADA DALAM EKSPOSUR RISIKO OPERASIONAL PERUSAHAAN.

PENILAIAN BERDASARKAN

**RISK MITIGATION EFFECTIVENESS (RME) 89%  
ECONOMIC PROTECTION VALUE (EPV) RP 2.014.207.950**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 29 JULI 2026



**LA TOFI**

PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

KATEGORI: **CEPI  $\geq$  2.50** — CHAMPION CANDIDATE, **CEPI 1.50 – 2.49** — PLATINUM PERFORMANCE,  
**CEPI 1.00 – 1.49** — QUALIFIED PROTECTION, **CEPI  $<$  1.00** — IMPROVEMENT NEEDED

**LATOFI.COM | INDONESIAGREENAWARDS.COM**

## PENILAIAN TEKNIS CEPI (CORPORATE ECONOMIC PROTECTION INDEX)

### ATAS PROGRAM DESA BERDAYA ECO-WISATA SINYONYA

### OLEH PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BANTEN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**CHAMPION CANDIDATE**

#### Ringkasan Analisis Risiko dan Financial Risk Exposure (FRE)

| No | Risiko                                                               | P×I | Risk Weight | V (Rp)      | FRE Baseline | SEF | PIF | FRE Adjusted |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----|-------------|-------------|--------------|-----|-----|--------------|
| 1  | Kemiskinan dan Terbatasnya Kesempatan Kerja Masyarakat Desa          | 20  | 100         | 650.000.000 | 650.000.000  | 95% | 95% | 586.625.000  |
| 2  | Tingginya Tunggakan Pembayaran Listrik Pelanggan                     | 20  | 100         | 800.000.000 | 800.000.000  | 96% | 96% | 737.280.000  |
| 3  | Tingginya Gangguan Jaringan Distribusi Listrik                       | 16  | 80          | 700.000.000 | 560.000.000  | 95% | 94% | 500.080.000  |
| 4  | Risiko Reputasi dan Menurunnya Hubungan Sosial PLN dengan Masyarakat | 12  | 60          | 450.000.000 | 270.000.000  | 93% | 94% | 236.034.000  |
| 5  | Belum Optimalnya Pemanfaatan Limbah FABAs sebagai Ekonomi Sirkular   | 12  | 60          | 400.000.000 | 240.000.000  | 92% | 92% | 203.136.000  |

#### **FRE Baseline: Rp 2.520.000.000**

Eksposur risiko ekonomi unit operasi apabila program tidak ada.

#### **FRE Adjusted: Rp 2.263.155.000**

Bagian risiko yang berada dalam cakupan program dan dapat dipengaruhi intervensi program.

### **HASIL PERHITUNGAN NILAI PERLINDUNGAN EKONOMI**

#### **Risk Mitigation Effectiveness (RME)**

AMS = 90

FVS = 88

**RME = 89%**

#### **Economic Protection Value (EPV)**

EPV = FRE Adjusted × RME

**EPV = Rp 2.014.207.950**

**Corporate Economic Protection Index (CEPI) = 2,97**

### **INTERPRETASI STRATEGIS CEPI**

Nilai CEPI sebesar 2,97 menempatkan Program Desa Berdaya Eco-Wisata SiNyonya pada kategori Champion Candidate. Hasil ini menunjukkan bahwa program telah berfungsi secara sangat efektif sebagai instrumen perlindungan ekonomi yang mampu menghubungkan agenda sosial, lingkungan, dan bisnis ke dalam satu kerangka mitigasi risiko yang terukur.

Secara ekonomi, setiap Rp1 investasi program mampu melindungi sekitar Rp2,97 nilai ekonomi yang berada dalam eksposur risiko PLN UID Banten. Nilai tersebut berasal dari pengurangan risiko tunggakan pelanggan, penurunan gangguan jaringan distribusi, penguatan aktivitas ekonomi masyarakat, peningkatan hubungan sosial dengan komunitas lokal, serta pemanfaatan FABA sebagai praktik ekonomi sirkular yang produktif.

Melalui pengembangan ekowisata berbasis kendaraan listrik, pemberdayaan UMKM dan BUMDes, sertifikasi kompetensi kendaraan listrik bagi generasi muda, serta penguatan tata kelola kolaboratif desa, program tidak hanya menghasilkan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan perlindungan nilai ekonomi yang nyata bagi keberlanjutan operasional PLN dalam jangka panjang.

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan TJSL yang dirancang berdasarkan risiko lokal dan diimplementasikan secara terukur mampu bertransformasi menjadi instrumen economic protection yang mendukung ketahanan bisnis sekaligus memperkuat dampak pembangunan masyarakat.